

**PENERAPAN SISTEM KOMPUTERISASI AKUNTANSI
PROGRAM *Mind Your Own Business* (MYOB)
PADA KOPERASI SMK NEGERI 1 KOTA SABANG**

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Ahli Madya
STMIK U'Budiyah Indonesia**



**Oleh
Indri Sri Rahayu
10124023**

**PROGRAM STUDI DIII KOMPUTERISASI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK U'BUDIYAH INDONESIA
BANDA ACEH
2013**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya. Dan tidak lupa pula Shalawat Beriring Salam pada Baginda besar Rasulallah Muhammad SAW, yang memberikan kita pencerahan dan ilmu yang bermanfaat kepada kita semua sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul **"Penerapan Sistem Komputerisasi Akuntansi Program MYOB Pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang"**. Yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Diploma (D-III) Jurusan Komputerisasi Akuntansi STMIK U'Budiyah Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Di samping itu tidak terlepas juga bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan tulus penulis menuturkan terima kasih Kepada :

1. Yang Spesial Ayahanda M.Saleh dan Ibunda Nuraini Nasution tercinta yang telah memberikan Semangat dan Dedikasi dalam merawat serta memotivasi penulis untuk terus belajar.
2. Bapak Dr. Amin Haris, M.Pd selaku Ketua STMIK U'BUDIYAH.

3. Bapak Faisal Tifta Zany ,M.Sc selaku Ketua Prodi Komputerisasi Akuntansi.
4. Pembimbing Bapak A . Mulyagusdin, SE.,MBA,Ak atas Dedikasi beliau hingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
5. Untuk Abang Muhammad Sandi dan Adik-adik tersayang Ismawarni, Maysarah, Nova Lianty, dan Icha Fradilla yang selalu menemani Penulis dalam suka mau pun duka dan di dekat maupun jauh dari saya.
6. Untuk Rekan-Rekan seperjuangan Komputerisasi Akuntansi leting 2010 dan sahabat-sahabat Asrama Putri Sabang, Rekan-rekan dari PB-IPPEMAS serta Forum Silaturahmi STMIK U'budiyah yang setia dan terus memacu Penulis untuk cepat lulus dari STMIK U'BUDIYAH. Dan Fakhrurrazi, SE yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk tidak pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban.

Akhirnya penulis hanya bias mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, hanya kepada Allah penulis memohon semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan menjadi amal untuk tabungan di hari akhir nantinya.Amin.

Banda Aceh, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel.....	xi
BAB I Pendahuluan	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
Metode Penelitian	3
BAB II Tinjauan Pustaka	
Tinjauan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi.....	5
Sistem	5
Informasi.....	7
Sistem Informasi	9
Akuntansi.....	10
Metode Pencatatan Akuntansi.....	10
Komputer Akuntansi.....	11
Koperasi.....	12
Software <i>MYOB</i>	12
Kerangka Pemikiran	14

BAB III Metodologi Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian	15
Tempat Dan Waktu Penelitian	15
Struktur Organisasi.....	17
Metode Penelitian	18
Keterbatasan Penelitian	19

BAB IV Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	20
Deskriptif Penelitian.....	20
Karakteristik Responden.....	20
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
Karakteristik Responden Terhadap Tingkat Pendidikan	21
Penerapan Aplikasi MYOB.....	22
Hasil Penerapan Aplikasi MYOB pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.....	24
Penjelasan Tentang Kerangka Pemikiran	24

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan.....	28
Saran	28
Rekomendasi	29

DaftarPustaka.....	30
Lampiran	32
BiodataPenulis	33

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Proses Penerapan Sistem Komputerisasi Akuntansi Program MYOB	12
Gambar2.2 Skema Kerangka Pemikiran	14
Gambar 4.1 Menentukan <i>Set-Up</i> Usaha Termasuk Penentuan Tanggal Pelaporan Transaksi-Transaksi Keuangan	21
Gambar 4.2 Memasukkan KodeRekening Dan Menentukan <i>Linked Account</i> Yang Digunakan Pada Koperasi	22
Gambar 4.3 Menentukan <i>Set-Up</i> Perpajakan	23
Gambar 4.4 Proses Penerapan Komputerisasi Akuntansi Pada Koperasi SMK Kota Sabang	25

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Menyusun KTI.....	16
Tabel 3.2 Kriteria Efektifitas Penerapan Program MYOB.....	19
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Table 4.2 Karakteristik Responden Terhadap Tingkat Pendidikan.....	21
Table 4.3 Hasil Indikator Efektivitas	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK Negeri 1 Kota Sabang yang berlokasi di Jalan Bay Pass merupakan satu-satunya SMK di Kota Sabang. SMK Negeri 1 Sabang mempunyai beberapa jurusan antara lain jurusan Akuntansi, Sekretaris, Perhotelan, Teknologi Informasi Komputer, Nautika Perkapalan dan sekarang ditambah satu lagi yaitu jurusan Otomotif. Sebagai satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Sabang, SMK Negeri 1 Sabang harus dapat mengakomodasikan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada koperasi sehari-hari dalam kuantitas yang besar.

Sebagai implikasi atas keadaan tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang memiliki pengendalian internal yang baik. Selama ini pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan di Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang masih menggunakan sistem pencatatan secara manual

dan berdasarkan pada Asumsi Kas (Basis Kas). Penggunaan sistem pencatatan transaksi keuangan secara manual yang berbasis pada kas akan sangat dipengaruhi oleh subyektivitas personal yang melaksanakan pencatatan sehingga memungkinkan terjadinya disefisiensi dalam pengendalian internal dan dalam menjaga aktiva organisasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, pengendalian internal dan keamanan aktiva organisasi adalah dengan mengurangi subyektifitas personal yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan. Untuk dapat mengurangi subyektifitas personal dalam pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pencatatan yang terkomputerisasi. (AS Hidayat, D Sigit Say - Jurnal Dedikasi, 2012 - ejournal.umm.ac.id).

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi dengan basis program MYOB Accounting. Diharapkan dengan penerapan sistem pencatatan yang terkomputerisasi akan dapat mengurangi subyektifitas personal yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan sehingga meningkatkan pengendalian intern di organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan di Koperasi SMK masih menggunakan sistem pencatatan secara manual dan berdasarkan pada Asumsi Kas (Basis Kas). Penggunaan sistem pencatatan transaksi keuangan secara manual yang berbasis pada kas akan sangat dipengaruhi oleh subyektivitas personal yang melaksanakan pencatatan sehingga memungkinkan terjadinya disefisiensi dalam pengendalian internal dan dalam menjaga aktiva organisasi.

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi dengan basis program MYOB Accounting. Diharapkan dengan penerapan sistem pencatatan yang terkomputerisasi akan dapat mengurangi subyektifitas personal yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan sehingga meningkatkan pengendalian intern di organisasi. Oleh karena itu penulis ingin merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dengan program MYOB *for Accounting* pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain :

- Memperkenalkan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dengan program MYOB *for Accounting* pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.

- Mengaplikasikan serta melakukan pendampingan dalam penerapan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dengan program *MYOB for Accounting* pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.

b) Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang besar pada aspek – aspek berikut:

- Memberikan alternatif sistem pencatatan pelaporan transaksi keuangan yang dapat menunjang pengendalian internal yang baik.
- Diharapkan dengan penerapan sistem pencatatan yang terkomputerisasi akan dapat mengurangi subyektifitas personal yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan sehingga meningkatkan pengendalian intern di organisasi.

1.4 Metode Penelitian

Kerangka pemecahan masalah sebagaimana disebutkan dalam identitas dan perumusan masalah diatas bahwa persoalan yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini secara garis besar adalah seiring dengan peningkatan transaksi keuangan yang harus diakomodasikan oleh Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang, dibutuhkan sistem pencatatan transaksi keuangan yang dapat mengurangi subyektifitas personal yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan sehingga meningkatkan pengendalian intern di organisasi. Langkah-langkah yang digunakan dalam memecahkan permasalahan diatas diantaranya :

- 1) Memperkenalkan sistem pencatatan dan pelaporan terkomputerisasi dengan program *MYOB Accounting* yang tepat bagi Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.
- 2) Memberikan pemahaman tentang sistem pencatatan dan pelaporan berbasis komputer.
- 3) Melakukan pendampingan sistem akuntansi berbasis program *MYOB Accounting* yang telah dirancang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *experimental learning*, metode – metode tersebut meliputi:

1) Metode diskusi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip dan penting yang harus dikuasai oleh pengguna sistem akuntansi berbasis komputer dengan program MYOB yang akan dilakukan di Laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Kota Sabang mengenai dasar-dasar pencatatan, proses pencatatan, dan penyusunan laporan keuangan.

2) Penerapan / Implementasi

Menerapkan sistem akuntansi berbasis program MYOB *Accounting* yang telah dirancang dalam operasionalisasi Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.

3) Metode Training

Metode ini dilakukan untuk pendampingan terhadap pihak – pihak yang bersangkutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis (Meigs, Walter B. and Robert F. Meigs. *Financial Accounting*, 4th ed. McGraw-Hill, 1970, p.1. [ISBN 0-07-041534-X](#)). Sebagai bahasa bisnis akuntansi menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian-kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada pemakainya. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku standar akuntansi keuangan (2002:2-3) pemakai informasi akuntansi pun terdiri dari dua kelompok, yaitu pemakai eksternal dan pemakai internal. Yang dimaksud dengan pemakai eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat kerja dan masyarakat. Sedangkan pemakai internal adalah pihak manajer dari berbagai tingkatan dalam organisasi bersangkutan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Adapun tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung operasi sehari-hari
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.

2.2 Sistem

Menurut O'Brien (2006:29), sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

Sistem memiliki tiga fungsi dasar yang saling berinteraksi menurut O'Brien (2006:29):

1. Input melibatkan penangkapan dan perakitan berbagai elemen yang memasuki sistem untuk diproses.
2. Pemrosesan melibatkan proses transformasi yang mengubah input menjadi output.
3. Output melibatkan perpindahan elemen yang telah diproduksi oleh proses transformasi ke tujuan akhirnya.

Selain memiliki fungsi dasar sistem mempunyai karakteristik. Gondodiyoto (2007:108) menyebutkan karakteristik dari sistem sebagai berikut:

1. Sistem adalah kumpulan elemen-elemen atau sumber daya yang saling berkaitan secara terpadu, terintegrasi dalam suatu hubungan hirarkis tertentu dan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Memiliki karakteristik khusus yang menjadi "jiwa atau roh" dari sistem tersebut.
3. Mempunyai sasaran yang akan dicapai.
4. Konstruksi sistem terdiri dari: masukan-proses-keluaran.
5. Sistem memerlukan pengendalian. Pengendalian merupakan proses pengaturan yang dipergunakan sistem untuk mengoreksi setiap penyimpangan dari suatu rangkaian langkah untuk menuju sasaran.
6. Sistem memiliki pengguna. Setiap sistem harus mengarah sub sistemnya agar dapat mencapai sasaran. Sasaran sistem sebagai ukuran penentu keberhasilan suatu sistem.
7. Sistem mempunyai keterbatasan.

8. Terdiri dari subsistem-subsistem yang membentuk suatu jaringan terpadu. Setiap sistem terdiri dari lebih dari satu komponen yang saling terjalin satu sama lain disebut subsistem yang menjalankan peran tertentu dan menjadi bagian di dalam sistem yang lebih besar.

Dalam sistem subsistem-subsistem tidak berdiri sendiri melainkan saling berinteraksi serta saling berhubungan membentuk satu kesatuan terpadu sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

2.3 Informasi

Definisi informasi menurut Krismiaji (2005:15) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat."

Terdapat pula pengertian informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* karangan Jogiyanto (2005:8) bahwa: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya."

Husein dan Amin (2002:9) mendeskripsikan informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia. Sehingga informasi lebih dikenal sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya, dimana informasi tersebut menggambarkan tentang suatu kejadian nyata yang dapat dipahami dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sekarang maupun masa depan. Dalam perusahaan informasi menggambarkan tentang kinerja perusahaan.

Ada dua tolok ukur untuk menggambarkan kinerja karyawan dalam perusahaan, yaitu:

- a. Efisiensi

Efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum (Wibisono, 2010). Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara yang paling baik untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga efisien lebih mengarah melakukan sesuatu dengan benar. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian-penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran yang diterima.

b. Efektivitas

Definisi efektif adalah suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya (Wibisono, 2010).

Efektifitas lebih mengarah pada hasil akhir dari kegiatan yang berjalan dalam perusahaan. Jika hasil kegiatan yang dilakukan perusahaan semakin mendekati sasaran yang ditentukan perusahaan maka semakin tinggi efektifitasnya. Sehingga efektifitas dapat juga diartikan sebagai pengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Ada beberapa kriteria dari informasi menurut Gondodiyoto (2007:111), antara lain:

- a. Akurat, *reliable* (dapat dipercaya). Informasi tersebut kecil kesalahannya sehingga tidak menyesatkan penggunaanya.
- b. Relevan (cocok atau sesuai). Informasi harus memberikan arti kepada penggunaanya atau informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya.
- c. *Timely* (tepat waktu). Informasi disajikan tepat pada saat dibutuhkan dan bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Informasi datang kepada pengguna tidak boleh terlambat.
- d. *Complete* (lengkap). Informasi yang disajikan semua data-datanya sesuai dengan kenyataan.
- e. *Understandable* (dimengerti). Informasi yang disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pembuat keputusan.
- f. *Verifiable*. Informasi yang dihasilkan tidak bias, sehingga dalam pemahamannya tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- g. *Accessible*. Informasi tersedia pada saat yang diperlukan dalam format sesuai dengan kepentingannya.

Informasi dikatakan bernilai apabila manfaat dari informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Menurut definisi yang diterangkan oleh para ahli tersebut di atas bahwa informasi adalah

hasil dari data yang diolah sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih berguna bagi yang menerimanya.

2.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto (2004:55) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* menjelaskan bahwa: “Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna”.

Menurut Al-Bahra (2005:13) dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.” Menurut dua definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi itu adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling bekerjasama secara harmonis untuk bertujuan menyajikan informasi yang bermanfaat.

Sistem informasi dapat secara manual maupun terkomputerisasi. Menurut O'Brien (2006:5) sistem informasi merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Organisasi menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan pemakainya.

Dua tujuan utama bagi sistem informasi, yaitu (Hall, 2001:18):

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif. Menurut Hall (2007:62) bagian perusahaan yang terlibat dalam pengembangan sistem adalah praktisi sistem, pengguna akhir, dan pemegang kepentingan dalam perusahaan.

2.5 Akuntansi

Definisi akuntansi dalam buku yang berjudul *Praktikum Akuntansi Manual dan Komputerisasi dengan MYOB* karangan Erly Suandy dan Jessica (2008:3) bahwa: “akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi dari suatu entitas/perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Definisi menurut Soemarso (2009:14) dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yang menerangkan bahwa: “akuntansi (*accounting*) suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.”

Menurut kedua definisi tersebut jika disimpulkan akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan atau menghasilkan informasi tentang pelaporan aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan/instansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.6 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan *Cash Basic*, maka definisi menurut Abdul Halim (2007:49) penerjemah Moh Kurdi dalam buku yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “*accrual basis* atau dasar akrual adalah menetapkan bahwa pengakuan/pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas.”

Menurut buku yang berjudul *Kamus Akuntansi* dari Sujana Ismaya (2006:65) menerangkan tentang pengertian *Cash Basic* adalah sebagai berikut: “*Cash Basic* adalah suatu dasar akuntansi yang mengakui pendapatan dan pelaporannya pada saat kas diterima, serta mengakui biaya atau beban dan

mengurangkannya dari pendapatan pada saat pengeluaran kas untuk membayar biaya atau beban tersebut dilakukan dalam suatu periode akuntansi. Lawan dari accrual basis”.

Menurut dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi memiliki dua metode yaitu cash basic adalah metode pencatatan yang mengakui pendapatan dan beban dilihat dari uang diterima atau penerimaan kas terjadi. Accrual Basis metode yang hanya mengakui jika transaksi menimbulkan perubahan pada kas.

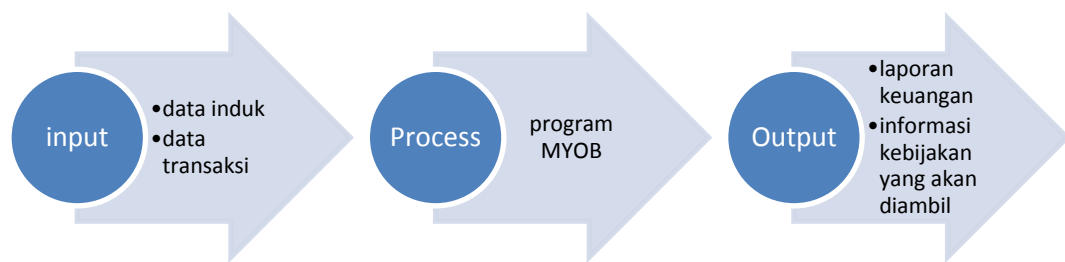
2.7 Komputer Akuntansi

Kebutuhan akan adanya sistem informasi yang baik serta penggunaan komputer di dalam otomatisasi kantor dan sistem yang terpadu adalah kebutuhan yang sangat penting dan keharusan bagi perusahaan untuk tetap eksis dalam dunia bisnis. Salah satu dasar sistem informasi akuntansi yang penting adalah penggunaan program akuntansi dalam melakukan transaksi bisnis.

Penggunaan program akuntansi adalah salah satu kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis. Dengan program akuntansi seluruh aspek bisnis yang dikelola dapat diukur dengan tepat waktu dan benar. Informasi ini sangat penting artinya untuk aktivitas di bidang perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan. MYOB adalah salah satu program akuntansi yang di desain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus sebagai alat pengolah laporan keuangan.

Menurut Feroza Ranti, *Mind Your Own Business* atau MYOB adalah software akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian persediaan, penjualan, pembelian aset perusahaan, bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail. Sedangkan secara umum, pengertian MYOB adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu.

Proses Penerapan dari pengolahan data elektronik dengan program MYOB dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1: Proses Penerapan Sistem Komputerisasi Akuntansi Program *MYOB*

2.8 Koperasi

Koperasi di Indonesia menurut UU tahun 1992, didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan [ekonomi](#) rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di [Indonesia](#), prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No.25 Tahun 1992.

Prinsip koperasi di Indonesia kurang lebih sama dengan prinsip yang diakui dunia internasional dengan adanya sedikit perbedaan, yaitu adanya penjelasan mengenai SHU (Sisa Hasil Usaha).

2.9 Software MYOB

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, semakin rumitnya struktur dan persaingan bisnis (persaingan global, perkembangan strategi marketing) mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan teknologi guna membantu operasional perusahaan, meningkatkan efektivitas dan pelayanan karena perusahaan akan mengalami banyak kendala apabila tetap menggunakan cara-cara konvensional.

Teknologi informasi mempunyai peranan sebagai alat untuk meningkatkan *competitive advantage* menjadi semakin penting khususnya dalam perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang. Hal ini harus disadari oleh setiap manager didalam menyusun strategi bisnis agar tidak kalah bersaing. Banyak perusahaan-perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi dengan *software MYOB*.

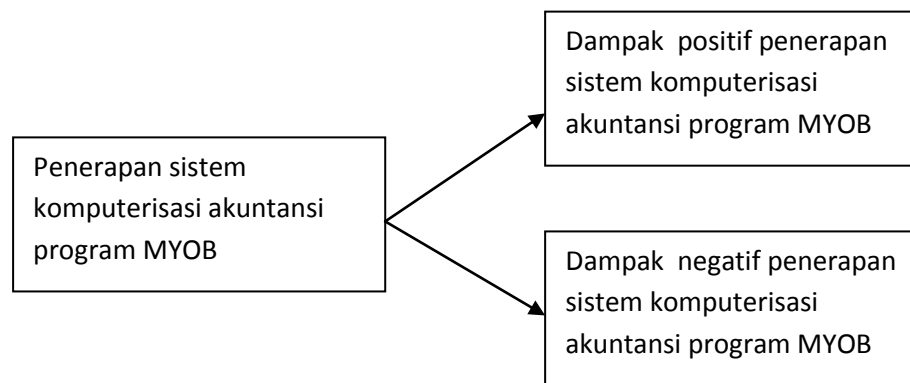
MYOB adalah sebuah paket *software accounting* yang dikembangkan pertama kali oleh MYOB Technology Pty Ltd di Australia. Kemudahan penggunaan, kecepatan akses data dari sebuah laporan ke sumber transaksi, dan *linked* dengan aplikasi *Microsoft Office* serta aplikasi lainnya.

Beberapa pertimbangan menggunakan software ini sebagai *tool* yang membantu proses pekerjaan akuntansi diantaranya:

1. *User Friendly* (mudah digunakan) dimana tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana, mudah diingat dan dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputer dan akuntansi.
2. Tingkat keamanan (*security*) yang *valid* untuk setiap *user*.
3. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program *EXCEL* tanpa melalui proses *export/import file* yang merepotkan.
4. Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan *source* transaksi.
5. Dapat diaplikasikan untuk 150 jenis perusahaan yang telah direkomendasi.
6. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik.
7. Bisa dijalankan secara *offline* maupun *online*.
8. *Software* tersebut telah teruji mengingat program tersebut juga dikembangkan dinegara lain seperti Amerika, dimana Amerika adalah gudang *software* akuntansi yang hebat (<http://www.pcmag.com/>)

2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini ialah kerangka atau dasar berfikir ilmiah yang menjadi acuan serta tolak ukur dalam penelitian ini berdasarkan pemaparan landasan teori di atas dapat di gambarkan pada skema berikut ini:



Gambar 2.2: Skema Kerangka Pemikiran

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya agar pembahasan suatu masalah dalam penelitian dapat terarah atau fokus terhadap suatu tujuan penelitian, apabila kita mengkaji lebih dalam maka kita dapat melihat luasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini sehingga dibatasi menggunakan ruang lingkup masalah agar penelitian ini dapat menyajikan hasil yang akurat.

Pada penelitian ini, fokus yang paling mendasar adalah penerapan sistem komputerisasi akuntansi pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang menggunakan aplikasi MYOB.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran suatu data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Sabang yang berlokasi Kelurahan Cot Ba'u Kota Sabang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan instansi untuk memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Mei 2013 sampai dengan September 2013. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Jadwal Kegiatan Menyusun KTI

		Mei				Juni				Juli				Ags				Sptb				Okt
No	Item Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Mengambil Surat Pengambilan Data Dari Ubudiyah Dan Menyerahkan Surat Pengambilan Data Ke Tempat Penelitian di SMK N 1 Sabang																					
2	Mengambil Surat Balasan																					
3	Penyusunan Proposal BAB I, BAB II, dan BAB III																					
4	Konsul & Bimbingan Proposal																					
5	Seminar proposal judul KTI																					
6	Penelitian																					
7	Bimbingan BAB IV & BAB V																					
8	Naik Sidang																					

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Menyusun KTI

Keterangan:

1 : Minggu ke 1

2 : Minggu ke 2

3 : Minggu ke 3

4 : Minggu ke 4

 : Jadwal Pelaksanaan

3.3 Stuktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme formal, dimana organisasi yang dikelola menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola setiap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda suatu organisasi. Menurut Mulyadi dan Setyawan(2001 : 186): “struktur organisasi menggambarkan pengorganisasian sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi”.

Pemisahan tugas harus dilakukan dalam suatu perusahaan. Misalnya bagian akuntansi disatukan dengan bagian penyimpanan, maka akan memungkinkan terjadinya kesalahan transaksi sehingga data yang dihasilkan adalah data yang tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Organisasi dan manajemen yang baik akan memberikan keseimbangan pada tugas, sistem informasi manajemen kekuasaan, kesatuan perintah, wewenang serta tanggung jawab. Hal ini memberi efek yang positif pada perusahaan dimana perusahaan akan menemukan kelancaran dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya yang digambarkan dalam struktur organisasi.

Dalam memenuhi kebutuhan aktifitas – aktifitas pada SMK Negeri 1 Kota Sabang, adanya beberapa bagian atau sub kerja di antaranya:

1. Kepala
2. Wakil kepala
3. Kasubbag (TU)
4. Bendahara
5. Bagian Administrasi
6. Bagian pengajaran

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang sedangkan objek penelitian adalah penerapan sistem komputerisasi akuntansi dengan program MYOB pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Jenis data dalam penelitian ini mempergunakan data kualitatif berupa penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB dan kuantitatif berupa hasil jawaban responden mengenai pengolahan data elektronik dengan program MYOB yang dikuantitatifkan menjadi angka-angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa hasil jawaban responden yang diperoleh dalam survei dengan menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan:

Kuesioner

Dipergunakan untuk mengetahui efektivitas dari pengolahan data elektronik dengan program MYOB, kuesioner diberikan kepada para responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Untuk mengkuantitatifkan data penilaian responden yang sebelumnya bersifat kualitatif, maka pengukuran dilakukan dengan menggunakan *skala likert*.

Penentuan besarnya persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk indikator efektif yang dinilai dengan prosedur perhitungan:

1. Dicari jumlah skor yang diperoleh untuk masing-masing aspek penilaian.
2. Dari kuesioner tersebut ditentukan jumlah skor ideal yaitu jumlah skor bila semua responden menjawab skor tertinggi pada setiap butir pernyataan dalam setiap aspek yang dinilai.
3. Menentukan persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk setiap aspek yang dinilai.

$$= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor yang ideal}} \times 100\% \quad (1) \text{, Sugiyono, 2010}$$

Hasil dari perhitungan persentase efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB dari indikator yang dinilai kemudian dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase efektivitas.

Kriteria efektivitas penerapan program MYOB dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Persentase efektivitas penerapan program MYOB	Kategori
$80\% < X \leq 100\%$	Sangat efektif
$60\% < X \leq 80\%$	Efektif
$40\% < X \leq 60\%$	Ragu-ragu
$20\% < X \leq 40\%$	Tidak efektif
$0\% \leq X \leq 20\%$	Sangat tidak efektif

Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas Penerapan Program Myob

3.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini terdapat keterbatasan penelitian dalam perhitungan hasil dari para responden dan disini penulis hanya menggunakan indikator efektivitas yang sebelumnya ada dua indikator yaitu efektivitas dan subjektivitas. Untuk subjektifitas tidak digunakan oleh penulis karena responden tidak memahami makna subjektivitas dan lembar quisioner terdapat kesalahan pengetikan pada tabel skor penilaian . Tetapi tetap dilampirkan pada lembar quisioner karena sebelumnya sudah menjadi salah satu indikator pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Deskriptif penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dengan program MYOB *for Accounting* pada Koperasi SMK Negeri 1 Sabang dan mengaplikasikan serta melakukan pendampingan dalam penerapan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dengan program MYOB *for Accounting* pada Koperasi SMK Negeri 1 Sabang.

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh dari hasil kuisisioner yang di bagikan setelah penerapan, observasi dan studi pustaka untuk melengkapi data utama yang berguna untuk menjawab penerapan sistem komputerisasi akuntansi program MYOB pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Karakteristik Responden

Karakteristik objek dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang, yang terdiri dari guru akuntansi dan staf sebagai sampel penelitian. Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase %
Pria	2	29%
Wanita	5	71%
jumlah	7	100%

Sumber : data primer yang telah diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pengurus koperasi tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang jenis kelamin pria sebesar 29%, dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 71%, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita.

Karakteristik Responden terhadap Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah responden	Persentase (%)
SMA/SMK	1	14%
Diploma/D3	1	14%
Sarjana/S1	4	58%
Magister/S2	1	14%
Jumlah	7	100%

Sumber : data primer yang telah diolah 2013

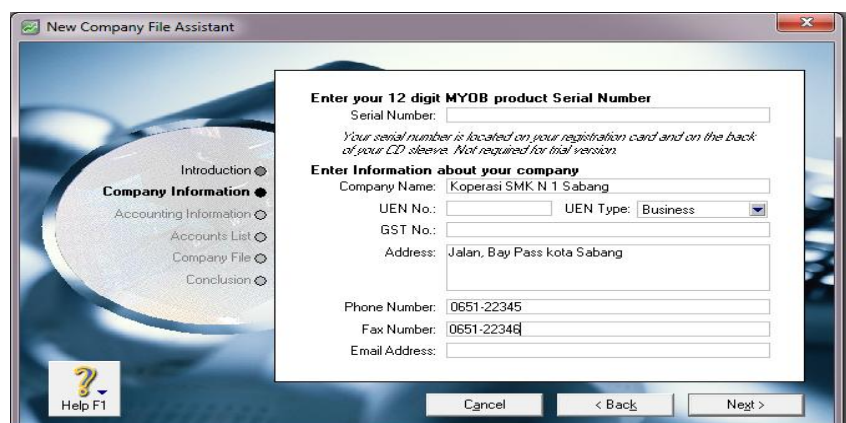
Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari 7 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu frekuensi responden yang tingkat pendidikannya Diploma/D3 sebesar 1 orang dengan presentase 14%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya Sarjana/S1 sebesar 4 orang dengan presentase 58%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya Magister/S1 sebesar 1 orang dengan presentase 14% %, sedangkan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya SMA/SMK sebesar 1 orang dengan presentase 14%. Artinya mayoritas Pengurus Koperasi memiliki latar belakang yang cukup tinggi sehingga diharapkan mampu menggunakan software MYOB dengan baik guna peningkatan efektivitas kerja.

Penerapan Aplikasi MYOB

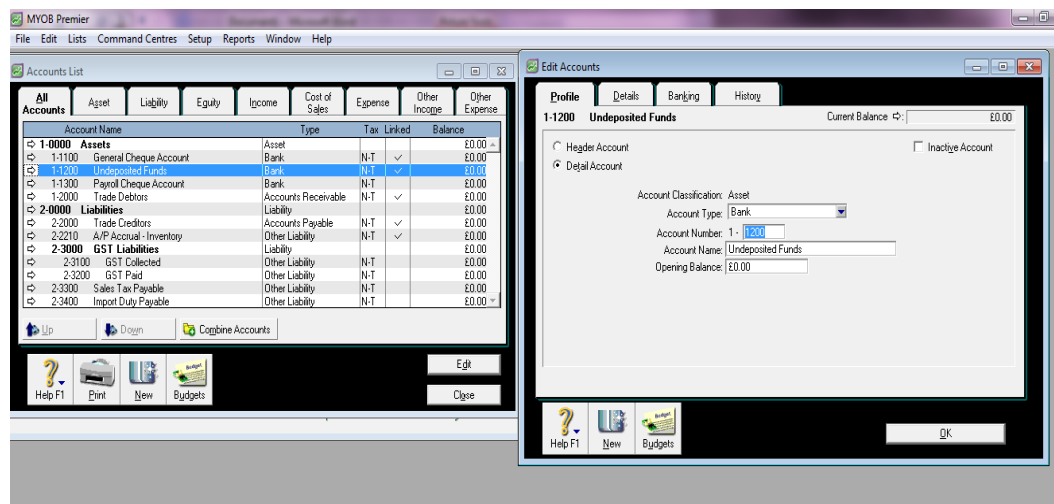
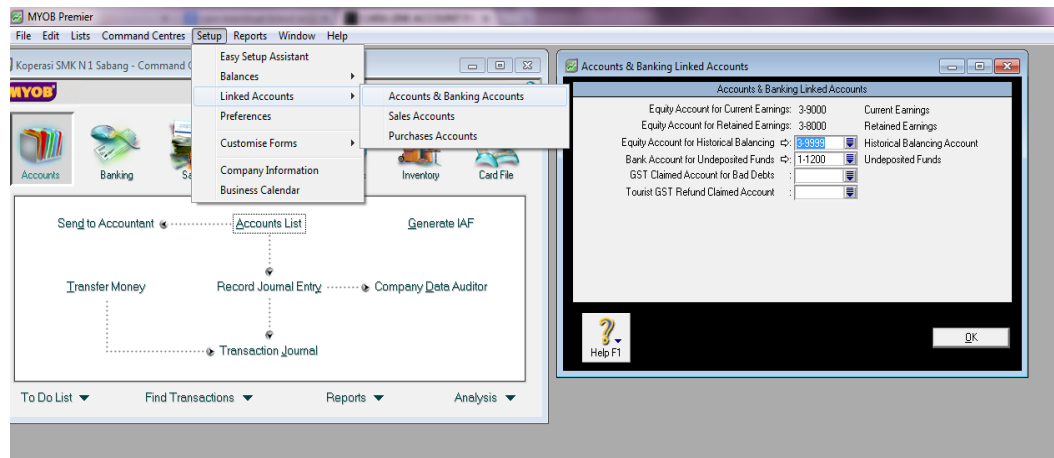
Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis MYOB *for Accounting* pada Koperasi di SMK Negeri 1 Kota Sabang dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap kode mata anggaran yang digunakan oleh Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang. Berdasarkan kode mata anggaran tersebut disusun kode-kode rekening yang akan digunakan dalam penyusunan Sistem Akuntansi Berbasis MYOB *for Accounting*. Langkah selanjutnya yang seharusnya dilaksanakan adalah identifikasi asset dan kewajiban untuk tujuan penyusunan neraca awal, tetapi karena terdapat keberatan dari pihak Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang maka kegiatan ini tidak dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah penyusunan dan pembuatan Sistem Akuntansi Berbasis MYOB *for Accounting* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

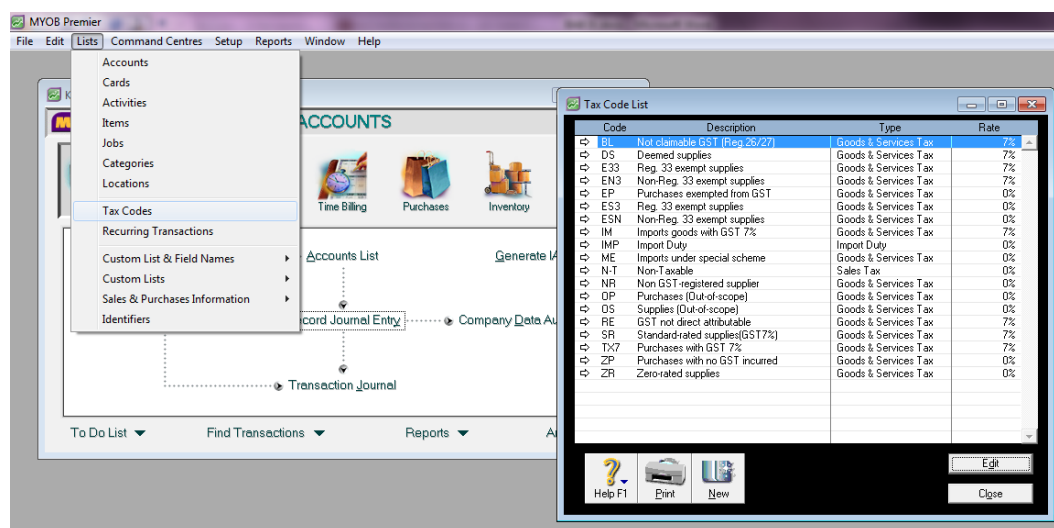
1. Menentukan *set-up* usaha termasuk penentuan tanggal pelaporan transaksi-transaksi keuangan. Gambar 4.1 sebagai berikut :



2. Memasukkan kode rekening dan menentukan *Linked Account* yang digunakan pada koperasi. Gambar 4.2 sebagai berikut :



3. Menentukan *set-up* perpajakan. Gambar 4.3 sebagai berikut :



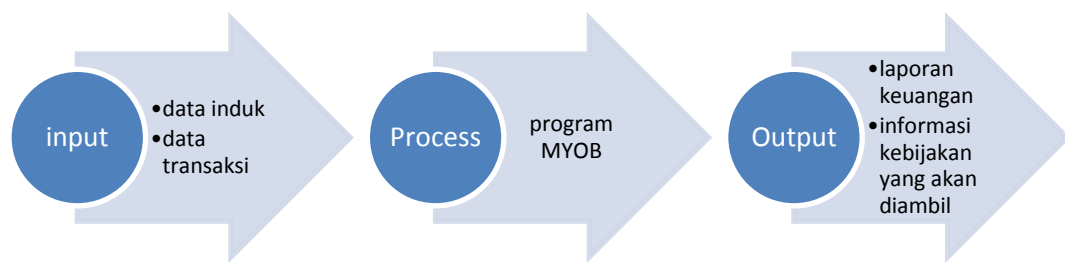
4. Melakukan pendampingan mengenai kegunaan dan kemudahan penggunaan MYOB *for Accounting* yang telah di *set-up* untuk Koperasi kepada anggota Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.
5. Melakukan pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan kepada anggota Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang.

Penjelasan Mengenai Kerangka Pemikiran

Terdapat dua kerangka pemikiran pada pembahasan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu dampak positif dan dampak negative pada penerapan sistem komputerisasi akuntansi program MYOB ini. Dimana yang dimaksud dengan dampak positifnya yaitu pada pencatatan laporan di Koperasi SMK sebelumnya masih menggunakan sistem pencatatan manual dan sekarang diterapkan pencatatan ini secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi MYOB. Hasilnya setelah menggunakan aplikasi MYOB dalam pencatatan ini pihak sekolah khususnya dibagian koperasi memberikan aspek yang baik karena dengan diterapkannya sistem ini pekerjaan yang lakukan lebih efisien dan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan laporan koperasi. Dan di dampak negatifnya apabila sistem pencatatan terkomputerisasi diterapkan di bagian koperasi ini dan terjadi kesalahan memasukkan nilai atau transaksi yang tidak sesuai dengan bukti-bukti yang ada maka pencatatan itu akan bernilai salah sampai akhir dan tidak bisa melanjutkan pencatatan selanjutnya.

Hasil Penerapan Aplikasi MYOB pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang

Koperasi dalam pengolahan data akuntansi memanfaatkan sistem pengolahan data elektronik dengan mempergunakan program MYOB. Sistem pengolahan data elektronik dengan program MYOB ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah. Penerapan dari pengolahan data elektronik dengan program MYOB dapat dilihat pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Proses Penerapan Komputerisasi Akuntansi Pada Koperasi SMK Kota Sabang

Dari gambar diatas terlihat bahwa proses akuntansi pada koperasi dibagi atas tiga tahapan yaitu :

Tahap pertama *input* (masukan), terdapat dua hal pokok yang berhubungan dengan memasukkan data ke dalam program MYOB. Pertama *Input data file induk*, bagian *accounting* pada awal penggunaan dari program MYOB ini akan meng-*input* data awal berupa akun-akun yang dipergunakan dalam setiap transaksi koperasi, saldo-saldo akun saat awal menggunakan program MYOB, pembuatan data pemasok (*supllier*) dan pelanggan (*customer*) beserta jumlah hutang dan piutangnya, pembuatan data persediaan beserta jumlah persediaan barang dagangan koperasi. Kedua *Input data transaksi*, *input data transaksi* ini merupakan memasukkan data dokumen atau bukti transaksi yang terjadi pada koperasi ke dalam program MYOB. Bukti transaksi untuk satu hari kerja dikumpulkan yaitu bukti transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas kemudian di-*input* ke dalam program MYOB.

Tahap kedua dalam penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB adalah proses (*process*) pada tahap proses atau pengolahan data, program MYOB akan secara otomatis mengolah data transaksi yang telah di-*input*.

Tahap ketiga adalah *output* (keluaran) setelah pengolahan data dilakukan akan diperoleh suatu hasil berupa laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama manajemen. Laporan keuangan ini berupa Laporan Laba-Rugi, Neraca dan Arus Kas.

Laporan keuangan ini dicetak secara periodik, yaitu setiap akhir bulan dan pada saat akhir periode akuntansi. Selain itu transaksi yang setiap hari dilakukan,

data perubahan mengenai persediaan, utang dagang, piutang dagang, aktivitas penjualan dan pembelian, kas dan lainnya juga dapat dicetak sesuai kebutuhan manajemen perusahaan.

Perhitungan efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan dari keseluruhan responden akan ditabulasi untuk masing-masing indikator yang dinilai dengan mengelompokkan data tersebut dalam kolom dan baris sehingga memudahkan dalam perhitungan dan pengambilan keputusan. Data yang terkumpul dan tersimpan dalam tabel akan dianalisis sehingga memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB. Adapun penilaian efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang akan diuraikan sebagai berikut.

Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk indikator efektivitas adalah seperti yang tertera pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

No.	Responden	Skor
1	Responden 1	38
2	Responden 2	34
3	Responden 3	42
4	Responden 4	36
5	Responden 5	32
6	Responden 6	39
7	Responden 7	40
Total skor		261

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir instrumen pada masing-masing aspek x jumlah responden

$$= 5 \times 10 \times 7$$

$$= 350$$

Persentase hasil pengolahan data elektronik dengan program MYOB untuk indikator efektivitas:

$$Efektivitas = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{261}{350} \times 100\% = 75\%$$

Dari jawaban responden di atas dan hasil perhitungan efektivitas, maka besarnya efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang sebesar 75% termasuk dalam kategori ***Efektif***.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang masih menggunakan sistem pencatatan secara manual dan berdasarkan pada Asumsi Kas (Basis Kas). Penggunaan sistem pencatatan transaksi keuangan secara manual yang berbasis pada kas akan sangat dipengaruhi oleh subyektivitas personal.
- b. Dari hasil kuisisioner yang dibagikan diketahui bahwa efektivitas **Penerapan Sistem Komputerisasi Akutansi program MYOB Pada Koperasi SMK Negeri 1 Kota Sabang** masuk dalam katagori efektif dengan persentase 75%

Saran

- a. Sebaiknya dilakukan upaya identifikasi aset dan kewajiban yang dimiliki koperasi untuk digunakan sebagai dasar penyusunan neraca awal. Tanpa neraca awal maka sistem akuntansi tidak dapat digunakan untuk menentukan laporan keuangan dengan baik.
- b. Sebaiknya dilakukan kerjasama yang berkelanjutan antara koperasi dengan lembaga dan amal usaha lain, Misalkan: kerjasama antara koperasi dengan universitas dan instansi jasa akuntan publik untuk keberlanjutan dan konsultasi sistem akuntansi yang diterapkan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan untuk menambah indikator pertanyaan dalam kuisisioner seperti keamanan data, waktu, keakuratan dan relevansi pada butir pertanyaan.

Rekomendasi

- a. Saya sebagai penulis tugas Karya Tulis Ilmiah ini merekomendasikan agar sistem komputerisasi akuntansi program MYOB ini digunakan sebagaimana mestinya yang tertulis pada kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

- A Handoko, S. m. (2004). pembuatan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan pada CV. X. *jurnal informatika* , november 86-94.
- Gondodiyoto, S. (2007). *audit sistem informasi, Edisi Revisi*. jakarta: mitra wacana media.
- Halim, A. (2007). *akuntansi sektor publik akuntansi keuangan daerah, edisi revisi*. jakarta: salemba empat.
- Hall, J. (2007). *audit teknologi informasi dan assurance*. jakarta: salemba empat.
- Hall, J. (2001). *sistem informasi akuntansi, Edisi 3*. jakarta: salemba empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismaya, S. (2006). *kamus akuntansi*. bandung: pustaka grafika.
- Jessica, S. E. (2008:3). Pratikum Akuntansi Manual dan komputerisasi dengan MOYB.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *sistem informasi strategik: untuk keunggulan kompetitif*. Jogjakarta: penerbit andi.
- Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: akademi manajemen perusahaan YPKN.
- Kusnadi, H. &. (2005). Ekonomi Koperasi. *Lembaga Penerbit FEUI* , 18-23.
- Ladjamudin, A. B. (2005). *analisis dan desain sistem informasi*. yogyakarta: graha ilmu.
- Ma'roep, M. (2009). penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Indomobil Surabaya. *jurnal ekonomi bisnis* , November: 214-223.

Meigs, W. B. (1970). *Financial Accounting*. McGraw-Hil: ISBN 0-07-041534-X.

O'Brien, J. (2006). *pengantar sistem informasi, edisi 12*. jakarta: salemba empat.

Sigit Say D, H. H. (2012). jurnal dedikasi. *ejournal.umm.ac.id* .

Soemarso, S. (2009). *akuntansi suatu pengantar, edisi kelima*. jakarta: salemba empat.

Susanto, A. (2004). *sistem informasi akuntansi konsep dan pengembangan berbasis komputer*. bandung: lingga jaya.

Wibisono, N. (2001). *sistem informasi akuntansi*. jakarta: erlangga.

Wibowo, F. M. (2002). *sistem informasi manajemen, Edisi Revisi*. jakarta: UPP AMP YKPN.

Wibowo, H. M. (2002). *sistem informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Widhiyani, N. (2007). desain sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer pada perusahaan konstruksi. *buletin studi ekonomi* , denpasar.